



Sosialisasi Pentingnya Minat Membaca Untuk Generasi Muda Panti Asuhan Imanuel di Kota Palangka Raya

Novalisae*, I Putu Putrawiyanta, Ferdinandus, Noveriady, Lisa Virgiyanti,
Hepryandi L. Dj. Usup, Yos David Inso, Neny Sukmawatie, Nuansa Mare Apui Ganang,
Yossa Yonathan, & Yusias Andri

Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya

*E-mail: novalisaeupr@mining.upr.ac.id

Perkembangan Artikel:

Disubmit : 24 Mei 2024

Diperbaiki : 30 Mei 2024

Diterima : 30 Mei 2024

Abstrak: Membaca merupakan suatu kegiatan yang merangsang otak melalui simbol-simbol tertulis yang menyampaikan informasi dan penalaran. Menurut laporan UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah, yaitu 0,001% yang berarti satu dari 1.000 penduduk Indonesia rajin membaca. Untuk meningkatkan kegemaran generasi muda untuk membaca, budaya membaca harus ditanamkan sejak kecil. Ini harus dicapai dengan membuat budaya membaca menyenangkan dan mudah diterima oleh generasi muda, karena tantangan perkembangan zaman yang kian cepat dan berbagai kemajuan teknologi informasi, budaya membaca buku anak-anak semakin tergerus. Melibatkan anak-anak secara langsung adalah salah satu cara untuk mendorong minat mereka untuk membaca. Untuk mendorong anak-anak di Panti Asuhan Imanuel lebih termotivasi belajar, kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pengajaran yang berkualitas, baik secara materi maupun moral. Hal ini didasari bahwa sebagian anak kurang minat dalam belajar terutama dalam hal membaca. Kegiatan pengabdian ini memberikan motivasi kepada anak-anak dan menunjukkan sisi menyenangkan dari membaca agar memperoleh pengetahuan yang luas. Metode kegiatan yang digunakan yaitu sosialisasi dan memotivasi belajar, khususnya dalam menumbuhkan minat membaca pada generasi muda.

Kata Kunci: Minat, Membaca, Panti Asuhan

Abstract: Reading is an activity that stimulates the brain through written symbols that convey information and reasoning. According to the UNESCO report, Indonesian people's interest in reading is very low, namely 0,001%, which means one in 1.000 Indonesians read diligently. To increase the young generation's passion for reading, a reading culture must be instilled from childhood. This must be achieved by making the culture of reading fun and easily accepted by the younger generation, because of the challenges of increasingly rapid development and various advances in information technology, the culture of reading children's books is increasingly being eroded. Involving children directly is one way to encourage their interest in reading. To encourage children at the Immanuel Orphanage to be more motivated to learn, this service activity aims to provide quality teaching, both materially and morally. This is based on the fact that some children lack interest in learning, especially in reading. This service activity motivates children and shows the fun side of reading to gain broad knowledge. The activity methods used are socialization and motivating learning, especially in fostering interest in reading in the younger generation.

Keywords: Interests, Reading, Orphanage



Pendahuluan

Para ahli setuju bahwa membaca adalah salah satu cara individu belajar secara informal dan memberikan pengalaman kepada masyarakat secara luas (Gorzycki et al., 2020 dalam Dewi et al., 2021). Kemajuan dalam bidang sosial dan ekonomi memerlukan kemampuan membaca yang baik dan kebiasaan membaca yang kuat (Muktiono, 2003 dalam Rahma, Pratiwi and Lastiti, 2015). Karena minat baca sangat penting untuk memajukan bangsa, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi hanya dapat dicapai melalui minat yang besar dalam membaca, bukan menyimak dan mendengar (Kasiyun, 2015). Minat baca adalah dorongan psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan membaca (Darmono, 2001 dalam Elendiana, 2020).

Pada tahun 2022 hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) terkait literasi membaca, yaitu penelitian internasional yang menilai kualitas sistem pendidikan dengan mengukur hasil belajar penting untuk berhasil di abad ke-21. Dari 81 negara yang disurvei, Indonesia menduduki peringkat ke-11 terbawah. Menurut laporan UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah, yaitu 0,001% yang berarti satu dari 1.000 penduduk Indonesia rajin membaca. Menurut OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*) tahun 2019, tingkat literasi Indonesia berada di peringkat 74 dari jumlah 79 negara. Hasil penelitian "*World's Most Literate Nations Ranked*" yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada tahun 2016, Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara, di atas negara Bostwana yang ada di peringkat 61 dan di bawah negara Thailand yang ada di peringkat ke-59.

Minat membaca senantiasa dikembangkan untuk membentuk masyarakat yang memiliki budaya membaca (Kartika, 2004 dalam Astuti et al., 2022). Apabila anak remaja memiliki kebiasaan membaca, kebiasaan tersebut akan berlanjut dan memiliki dampak positif yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta merupakan latihan yang efektif untuk merangsang dan meningkatkan kapasitas kognitif. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat baca dan menumbuhkan masyarakat membaca atau *learning society* untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas khususnya generasi muda di Panti Asuhan Imanuel.

Metode

Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Minat Membaca Untuk Generasi Muda Panti Asuhan Imanuel di Kota Palangka Raya terbagi dalam 2 (dua) tahap, yaitu Tahap Kerjasama dan Tahap Sosialisasi.

Tahap Kerjasama adalah aktivitas yang melibatkan berbagai pihak yang berkontribusi pada pelaksanaan program pengabdian untuk bekerjasama. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Kunjungan awal ke Panti Asuhan Imanuel dan memberikan penjelasan tentang tujuan dari program kegiatan pengabdian.
2. Mengajukan surat undangan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian dan menyampaikan surat pengantar kepada Panti Asuhan Imanuel.
3. Mengkonfirmasi kesediaan dan keterlibatan dari Panti Asuhan Imanuel dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Membuat surat kerjasama formal sebagai bukti kesepakatan dan kesediaan berpartisipasi.

Pada Tahap Sosialisasi dalam melaksanakan kegiatan tentang minat membaca untuk generasi muda sebagai berikut :

1. Menyediakan peralatan dan perlengkapan pendukung untuk kegiatan sosialisasi minat membaca serta mendesain dan mencetak spanduk kegiatan.
2. Melakukan proses sosialisasi yang dilakukan secara langsung oleh fasilitator kepada anak-anak Panti Asuhan Imanuel. Metode ini paling efektif karena fasilitator yang terdiri atas 1 orang dosen dan 1 orang mahasiswa akan berbicara secara langsung dengan anak-anak panti asuhan dan memberikan penjelasan menyeluruh tentang pentingnya minat membaca bagi generasi muda. Ini mencegah kesalahpahaman karena anak-anak di Panti Asuhan dapat mendapatkan informasi secara langsung dari fasilitator (dosen dan mahasiswa) yang memberikan penjelasan/sosialisasi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu sosialisasi minat membaca untuk generasi muda Panti Asuhan Imanuel dilaksanakan dengan presentasi dan tanya jawab yang diikuti sekitar 15 orang anak-anak Panti Asuhan Imanuel dari berbagai macam tingkatan usia. Kegiatan dilaksanakan di ruangan serba guna panti asuhan. Materi yang disampaikan, yaitu tentang minat membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan *sharing* pengalaman dari mahasiswa-mahasiswi tentang membaca untuk meningkatkan pengetahuan dalam menunjang pelajaran dan kemampuan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Diskusi Minat Membaca di Panti Asuhan Imanuel

Dalam sosialisasi ini juga dijelaskan bagaimana perkembangan era digital juga bisa memberikan dampak positif dan negatif bagi generasi muda, materi sosialisasi berupa paparan tentang pentingnya membaca untuk meningkatkan pengetahuan, selanjutnya dilakukan acara *sharing* pengalaman manfaat membaca bagi mahasiswa/mahasiswi dalam mendukung proses pembelajaran. Sebagai contoh negatif perkembangan era digital adalah kini lebih banyak anak muda yang percaya kepada perangkat gawainya daripada membaca buku di perpustakaan atau buku ilmu pengetahuan populer lainnya. Hal ini sering disebut juga sebagai darurat literasi, yaitu minat baca dan menulis yang mengalami penurunan.

Adapun dampak positif dari perkembangan era digital bagi minat baca dan menulis adalah adanya layanan *digital library*, di mana anak muda bisa mengunduh atau membaca literasi digital dari lembaga atau institusi penyedia konten digital. Dengan adanya media digital ini memudahkan anak muda mendapatkan buku yang ia inginkan dengan cepat. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan kesadaran anak muda untuk mencintai buku dan membaca buku lebih besar lagi. Buku merupakan jendela dunia, jendela informasi maupun jendela ilmu pengetahuan dan teknologi, oleh sebab itu harus dikenalkan sejak dini kepada anak-anak tentang manfaat dari minat membaca, baik itu secara konvensional maupun dengan melalui buku-buku digital seperti saat sekarang ini.



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Anak-Anak Panti Asuhan Imanuel

Kesimpulan

Meningkatkan minat membaca masyarakat, terutama bagi mereka yang bekerja di bidang pendidikan merupakan tugas kita bersama. Kita berkontribusi pada pembentukan generasi penerus bangsa yang lebih cerdas dan berpengetahuan luas dengan minat tinggi anak-anak Indonesia untuk membaca. Diharapkan bahwa



pengetahuan yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan semangat baru bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan diri mereka sendiri dengan memberikan arahan, menyampaikan materi, dan memberikan motivasi. Mereka juga akan berkontribusi kepada generasi muda, baik di kampus, dalam keluarga mereka, maupun dalam masyarakat secara keseluruhan. Jika tahap pembiasaan membaca berjalan dengan baik, harapannya akan berdampak positif pada tahap pengembangan dan pembelajaran. Ini akan membantu siswa meningkatkan minat mereka dalam membaca dan memungkinkan sosialisasi sejenis dengan subjek literasi digital di masa mendatang.

Pengakuan/*Acknowledgements*

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan Pengurus Panti Asuhan Imanuel, Dosen maupun Mahasiswa Teknik Pertambangan yang terlibat, Fakultas Teknik maupun LPPM Universitas Palangka Raya. Oleh karena itu dihaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Astuti, W., Ayani, M. H., Salampessy, M. S., Salsabila, G. A., Harisandy, S. D., & Asyafililha, R. A. (2022). Sosialisasi Meningkatkan Minat Baca Masyarakat dan Menumbuhkan Kesadaran Akan Pentingnya Manfaat Membaca. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 345-351.
- Ahmadi, F. 2010. Meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar dengan metode glenn doman berbasis multimedia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 27(1).
- Elendiana, M., 2020. Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), pp.54-60.
- Faladhin, J, dkk. 2017. Sosialisasi Membaca Dan Menulis Untuk Anak Usia 9-12th Dengan Film Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Untuk Mu negeri*, ISSN : 2550-0198 Vol 1, No. 2 Hal 65-71.
- Handayani, P., & Koeswanti, H. D. 2020. Pengembangan media komik untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 396-401.
- Kasiyun, S., 2015. Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), pp.79-95.
- Kurniawan, A. R. dkk. 2020. Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa



- Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48-57.
- Madu, F.J. dan Jediut, M. 2022. Membentuk Literasi Membaca Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, DOI:dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2436 P-ISSN : 2442-7470 e-ISSN: 2579-4442 Vol 8, No. 3 Hal 631 - 647.
- Nursalina, A. I., & Budiningsih, T. E. 2014. Hubungan motivasi berprestasi dengan minat membaca pada anak. *Educational Psychology Journal*, 3(1).
- Pradana, F. A. P. 2020. Pengaruh budaya literasi sekolah melalui pemanfaatan sudut Baca terhadap minat membaca Siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 81-85.
- Pratiwi, S. H. 2021. Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku. *Jurnal FITRAH*, P-ISSN : 2656-5536, E- ISSN: 2722-7294 Vol 3, No. 1 Hal 27-48.
- Rahma, N.M., Pratiwi, R.N. and VA, L., 2015. Strategi peningkatan minat baca anak (Studi Pada ruang baca anak perpustakaan umum dan arsip daerah Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 3(5), pp.763-769.
- Rohim, D.C. dan Rahmawati, S. 2020. Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, e-ISSN: 2460-8475 Vol 6, No. 3.
- Rustiarini, N.W. and Dewi, N.K.C., 2021. Penataan Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Membaca. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp.8-15.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. 2019. Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31.